

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat urgen, karena pada dasarnya tidak mempengaruhi apa-apa, dan pendidikan berfungsi untuk memberitahu, mengarahkan membimbing manusia dari tingkat yang paling primitif menuju tingkat paling modern.<sup>1</sup>

Tantangan pendidikan masa kini semakin berat karena tuntutan masyarakat modern semakin kompleks. Pendidikan agama bukan hanya sekedar proses *transfer of knowledge* tapi juga *transfer of value* yaitu penyampaian nilai-nilai moral Islam, karena tujuan pendidikan agama Islam adalah menjadikan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Hasil yang diharapkan dari sebuah pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu *aspek kognitif* meliputi perubahan dalam segi penguasaan ilmu pengetahuan dan perkembangan ketrampilan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, *aspek afektif* meliputi perubahan segi mental, perasaan dan kesadaran dan *aspek psikomotorik* meliputi perubahan dalam segi tindakan bentuk psikomotorik.<sup>2</sup>

Memasuki era perdagangan bebas, pendidikan harus mampu mengembangkan sumber daya manusia yang menunjang pembangunan Indonesia, sehingga bangsa Indonesia dapat bersaing dengan bangsa lain. Sumber daya manusia yang

---

<sup>1</sup> Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.9

<sup>2</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal.197

bermutu sedikitnya mempunyai tiga komponen yaitu kemampuan menguasai keahlian bidang ilmu teknologi, kemampuan bekerja secara profesional, kemampuan menghasilkan karya yang bermutu.<sup>3</sup>

Secara nasional, pemerintah sebenarnya telah merencanakan bahwa fokus pembangunan adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan pendidikan sebagai kunci utamanya. Meski terbilang sulit untuk menentukan ukuran tepat dalam mengukur mutu pendidikan, tapi ada beberapa indikator yang dapat digunakan, yaitu (1) *kualitas guru* dan (2) *alat bantu proses pendidikan*.<sup>4</sup>

Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan maka seorang pendidik harus dapat mengelola pembelajaran dengan baik dalam berbagai aspeknya, antara lain dari segi pemilihan metode, media, pendekatan dan teknik mengajar. Seiring dengan berkembangnya arus teknologi dan komunikasi, maka perlu dilakukan inovasi pendidikan agar teknologi dapat dimanfaatkan dalam proses mencetak sumber daya manusia. Salah satunya penggunaan media pembelajaran yang relevan. Penggunaan media pembelajaran yang relevan, memungkinkan siswa dapat berpikir konkret dan hal ini berarti mengurangi *misunderstanding* antara siswa dan pendidik.

Ada beberapa faktor yang menghambat proses komunikasi, yaitu:<sup>5</sup>

1. Hambatan psikologis, yang meliputi minat, intelegensi, dan tingkat pengetahuan
2. Hambatan fisik, seperti kelelahan, sakit dan cacat tubuh

---

<sup>3</sup>Munawar Sholeh, *Politik Pendidikan*, (Jakarta:IPE,Grfindo Khasanah Ilmu, 2005) cet.I, hal .44-45

<sup>4</sup>*Ibid*, hal.91-92

<sup>5</sup>Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang:Rasail,2005), hal.9

3. Hambatan kultural, seperti perbedaan adat istiadat, norma-norma sosial dan kepercayaan
4. Hambatan lingkungan, seperti kelas bersebelahan dengan bandara.

Setiap materi pelajaran memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi terdapat materi pelajaran yang tidak memerlukan alat bantu dalam penyampaiannya, tapi disisi lain terdapat materi pelajaran yang sangat memerlukan alat bantu dalam penyampaiannya, berupa media pembelajaran. Materi pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi sangat sulit dipahami oleh peserta didik. Penjelasan guru yang bersifat verbal menyebabkan mereka semakin tidak mengerti akan materi pelajaran dan seringkali mengakibatkan kebosanan siswa. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa agar lebih mudah mencerna materi pelajaran secara optimal.

Teknologi yang sedang berkembang sekarang ini, diharapkan juga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Alat bantu yang sering digunakan adalah visual, yaitu berupa gambar, model, obyek dan bentuk visual lainnya. Dengan masuknya pengaruh audio pada pertengahan abad XX, maka alat visual dalam proses pembelajaran dilengkapi penggunaannya dengan alat audio yang kemudian dikenal sebagai media audio-visual.<sup>6</sup> Penggunaan alat audio-visual diharapkan mempermudah siswa dalam mencerna pelajaran. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan dari Konfusius yang telah dimodifikasi oleh Melvin L.Silberman yang mengatakan bahwa: <sup>7</sup>“Yang saya dengar saya lupa, Apa yang saya dengar dan

---

<sup>6</sup>Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), hal.104

<sup>7</sup>Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien

lihat saya sedikit ingat, apa yang saya dengar, lihat, diskusikan dan lakukan saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, apa yang saya ajarkan pada orang lain saya menguasai”.

Menurut Yusuf Hadi Miarso mengungkapkan bahwa hambatan-hambatan komunikasi yang sering muncul biasanya disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Verbalisme;
2. Kekacauan penafsiran;
3. Perhatian yang bercabang;
4. Tidak ada tanggapan;
5. Kurang perhatian;
6. Keadaan fisik lingkungan yang mengganggu.<sup>8</sup>

Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Mulai dari media yang sederhana, konvensional dan murah harganya hingga media yang kompleks, rumit, modern dan harganya mahal. Media yang merespon indera tertentu sampai yang dapat merespon perpaduan dari berbagai indera manusia. Dari yang bersifat manual dan konvensional dalam penggunaannya sampai media yang sangat tergantung pada perangkat keras dan kemahiran sumber daya manusia tertentu dalam penggunaannya. Oleh karena itu, selain menggunakan media audio-visual akan mempermudah guru dalam pembelajaran, dengan media yang sederhana yaitu menggunakan media cetak, dengan media cetak dalam bentuk buku akan mempermudah siswa dalam belajar

---

(Bandung: Nusa Media dan Nuansa, 2004), hlm. 15

<sup>8</sup>Yusuf Hadi Miarso, *PBM PAI di sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal.270-271

dan mengingat kembali pelajaran yang disampaikan guru.

Allah SWT telah menyeru kepada manusia agar mereka menggunakan telinga, mata dan hati untuk mencari pengetahuan karena ketiganya merupakan anugrah yang telah diberikan oleh Allah dan akan diminta pertanggungjawabannya, seperti dalam al-Qur'an:

مَسْئُولًا عَنْهُ كَانَ أُولَئِكَ كُلُّهُمُ أَعْيُنًا وَمَا يَشَاءُ اللَّهُ يَفْعَلْ  
مَسْئُولًا عَنْهُ كَانَ أُولَئِكَ كُلُّهُمُ أَعْيُنًا وَمَا يَشَاءُ اللَّهُ يَفْعَلْ



Artinya: “dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.”(Al-Isra’:36)<sup>9</sup>

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis,

yaitu:

1. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa;
2. Media dapat mengatasi ruang kelas;
3. media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan
4. Media menghasilkan keseragaman pengamatan;
5. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret dan realistik;
6. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru;
7. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar;
8. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkret

---

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Penerbit J-Art, 2004), hal. 429

sampai kepada yang abstrak.<sup>10</sup>

Hal lain yang juga mempengaruhi tercapainya tujuan pengajaran adalah minat belajar peserta didik. Banyak siswa yang memiliki minat belajar rendah, hal ini dapat diidentifikasi dari berbagai bentuk gejala tingkah laku siswa selama pembelajaran. Dalam *The Elementary Teacher and Guidance*, John A. Barr seperti di kutip Abdul Wahib menyatakan bahwa ada beberapa faktor penyebabnya, antara lain:

1. Kelainan jasmaniah pada mata, telinga atau bagian tubuh lainnya yang sangat mempersukar anak dalam mengikuti pelajaran atau menjalankan tugas
2. Pelajaran kurang merangsang, karena dirasa kurang memenuhi kebutuhan anak, maka anak merasa bosan
3. Masalah kejiwaan
4. Konflik pribadi dengan guru.

Penggunaan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran audio-visual akan dapat memingkatkan minat belajar siswa. Dengan media pembelajaran audio-visual, maka materi pembelajaran akan tersampaikan secara jelas, selain itu dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat membuat siswa lebih fokus dalam belajar dan minat belajar siswa akan meningkat.

Memiliki berbagai permasalahan tentang penggunaan media pembelajaran yang tepat dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam interaksi edukatif di

---

<sup>10</sup>Asnawir dan M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Ciputat Pers,2002), hal.13-14

sekolah, maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual dan media cetak terhadap Minat belajar Siswa kelas VIII pada Pelajaran Fiqih di MTs Ma’arif Udanawu Blitar”. Peneliti mengambil obyek penelitian pada kelas VIII karena media audio-visual lebih sering digunakan dalam pembelajaran Fiqih, karena di mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran tata cara ibadah yang menampilkan media pembelajaran audio-visual agar siswa-siswi bisa mengerti.

### **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan-permasalahan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual dan Media Cetak terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Ma’arif Udanawu Blitar**” dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingginya respon siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual
2. Siswa lebih mudah memahami pengajaran melalui media audio-visual daripada pengajaran melalui media cetak
3. Rendahnya minat belajar siswa dengan media cetak
4. tingginya minat belajar siswa dengan media audio-visual
5. Siswa lebih tertarik dalam pembelajaran dengan media audio-visual sehingga minat belajar siswa lebih meningkat

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan menyimpang dari apa yang dimaksudkan dari penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga hasil-hasilnya

tidak terlepas dari keterbatasan tersebut. Keterbatasan perlu dikemukakan agar dapat dipertimbangkan dalam memberikan interpretasi terhadap hasil temuan, beberapa diantara keterbatasan tersebut adalah:

1. Penelitian ini hanya terdiri atas siswa kelas VIII, sehingga penelitian ini mungkin kurang tepat kalau digeneralisasikan pada semua siswa MTs.
2. Penelitian ini hanya mencari berapa besar pengaruh penggunaan media audio-visual dan media cetak. Materi pada pembelajaran tersebut, dan sebagai pendukungnya adalah laptop, LCD proyektor dan speaker aktif. Sedangkan media yang digunakan dalam media cetak adalah buku LKS dan sebagai pendukungnya adalah buku paket.
3. Penelitian ini pembelajarannya dengan media audio-visual meningkatkan respon siswa sehingga siswa lebih mudah memahami pengajaran.
4. Penelitian ini membuat siswa tertarik pembelajaran yang dilaksanakan dengan media audio-visual daripada menggunakan media cetak sehingga akan mempengaruhi minat belajar siswa yang tinggi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini dirumuskan sebagai berikut:



1. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran audio-visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Udanawu Blitar ?
2. Adakah pengaruh penggunaan media cetak terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Udanawu Blitar ?
3. Berapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran audio-visual dan media cetak terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Udanawu Blitar ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Ma'arif Udanawu Blitar.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media cetak terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Ma'arif Udanawu Blitar.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media audio-visual dan media cetak terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Ma'arif Udanawu Blitar.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian ini dapat penulis sebutkan sebagai berikut:

## 1. Hipotesis Mayor

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa hipotesis mayor adalah hipotesis mengenai kaitan seluruh variabel dan seluruh subyek penelitian.<sup>11</sup> Hipotesis ini menyatakan adanya pengaruh antaran variabel X dan Y, yaitu media pembelajaran audio-visual dan media cetak (X) terhadap minat belajar (Y) siswa pada mata pelajaran fiqih dengan rumusan:

Ha : terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan media pembelajaran antara media audio-visual dan media cetak terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif Udanawu Blitar

Ho: tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan media pembelajaran antara media audio-visual dan media cetak terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif Udanawu Blitar

## 2. Hipotesis Minor

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa hipotesis minor adalah hipotesis mengenai kaitan sebagian dari variabel, atau dengan kata lain pecahan dari hipotesis mayor.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini terdapat beberapa hipotesis minor diantaranya :

- a. Hipotesis ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, yaitu antara pengaruh media pembelajaran audio-visual ( $X^1$ ) terhadap minat belajar siswa (Y) dengan rumusan:

Ha: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan media pembelajaran media audio-visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma'arif Udanawu Blitar

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Managemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 48

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 49

Ho: tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan media pembelajaran media audio-visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Ma'arif Udanawu Blitar

- b. Hipotesis ini menyatakan adanya hubungan antara variabel  $X^2$  dan Y, yaitu antara pengaruh media pembelajaran cetak ( $X^2$ ) terhadap minat belajar siswa (Y) dengan rumusan:

Ha : terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan media pembelajaran media cetak terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Ma'arif Udanawu Blitar

Ho : tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan media pembelajaran media cetak terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs Ma'arif Udanawu Blitar

### **G. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis.

#### 1. Kegunaan teoritis

hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi atau sebagai sumbangsih pikiran terhadap wawasan pengetahuan ilmiah dalam IPTEK mewujudkan Pendidikan Komputerisasi di MTs Ma'arif Udanawu Blitar.

#### 2. Kegunaan praktis

hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa MTs Ma'arif Udanawu Blitar

Hasil penelitian ini bagi siswa dapat digunakan temuan untuk memacu dalam meningkatkan minat belajar agar lebih memahami materi pelajaran sehingga memiliki kemampuan yang maksimal sebagai bekal pengetahuan di masa yang akan datang.

b. Bagi guru-guru MTs Ma'arif Udanawu Blitar

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat mengembangkan penggunaan media pembelajaran yang akan mempermudah guru menyampaikan pengajaran dan siswa untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan guru, dan akan meningkatkan minat belajar siswa.

c. Bagi Lembaga Pendidikan MTs Ma'arif Udanawu Blitar

Hasil dapat dijadikan sebagai suatu prestasi tersendiri dan pula sebagai masukan yang konstruktif bagi lembaga tersebut dalam rangka lebih terpacunya IPTEK untuk memberikan yang lebih lagi dan juga menjadikan lebih antusiasnya masyarakat pada pendidikan di lembaga tersebut.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi peneliti agar dalam meningkatkan rancangan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, selain itu agar peneliti yang akan datang dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitannya dengan media pembelajaran audio-visual, media cetak dan minat belajar.

e. Bagi Perguruan Tinggi (IAIN Tulungagung)

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh IAIN (Institut Agama Islam negeri) Tulungagung, sebagai bahan masukan dan sumbangsih pemikiran untuk tercapainya tujuan pendidikan agama Islam berdasarkan Teknologi saat ini.

## **H. Penegasan Istilah**

### 1. Penegasan Konseptual

- a. Media Audio-Visual adalah Media yang berbentuk tampilan suara dan gambar dalam satu unit untuk sebuah perantara yang membantu, semisalnya proses belajar mengajar pada suatu pelajaran sehingga akan membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap.<sup>13</sup>
- b. Media cetak adalah media penyampai pesan pembelajaran dimana di dalamnya terkandung teks (bacaan) dan ilustrasi-ilustrasi pendukungnya serta berisi pengajaran dan informasi. Media ini untuk membantu proses belajar mengajar dan mengingat kembali pelajaran yang disampaikan guru. Dapat pula membantu guru dalam mengarahkan siswanya untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja. Media cetak juga dapat digunakan untuk mengembangkan ketrampilan proses, serta membangkitkan minat siswa terhadap alam sekitarnya. Akhirnya media cetak juga memudahkan guru untuk melihat keberhasilan siswa dalam mencapai sasaran belajar.<sup>14</sup>
- c. Minat Belajar

---

<sup>13</sup>Muhammad zaini, *Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2010), hal. 99

<sup>14</sup>Basyirudin Usman-Asnawir, *Media Berbasis Cetak*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal 87

Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti; gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. Dan modal utama bagi setiap individu untuk melakukan suatu kegiatan adalah semangat.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Mahfud S, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu Cet 4, 2001), Hal.93

## 2. Penegasan Operasional

Penerapan Media Audio-Visual dan media cetak Untuk Menumbuhkan minat belajar Mata pelajaran fiqih pada Siswa MTs Ma'arif Udanawu Blitar Tahun 2017 adalah jenis penyampaian Proses Belajar mengajar Mata Pelajaran Fiqih menggunakan Teknologi Media Audio-Visual dan media cetak. Media audio-visual yang diperantarai antara lain meliputi penayangan film atau video yang diperantarai dengan LCD Proyektor, PC/Laptop dan Speaker. Sedangkan media cetak yang diperantarai dengan buku LKS dan buku paket. Setelah disampaikan yang seperti itu lalu Guru mata pelajaran berupaya menumbuhkan minat belajar siswa untuk lebih semangat dalam belajar Fiqih.

### **I. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas. Berikut ini dikemukakan pokok-pokok masalah dalam skripsi ini, adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman pedoman transliterasi dan halaman abstrak.

Bagian ini terdiri dari 6 bab, masing-masing bab berisi sub-sub bab antara lain:

BAB I yaitu pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II yaitu berisikan landasan teoritis yaitu uraian hasil kajian telaah

kepuustakaan atau tentang media audio-visual, tinjauan tentang media cetak, tinjauan tentang minat belajar, tinjauan tentang pembelajaran fiqih, serta penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB III adalah memuat cara-cara memperoleh data sekaligus metode pengolahan data, sehingga memenuhi tuntutan skripsi ini, terdiri dari: rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, Pendekatan data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV adalah berisi hasil penelitian yang meliputi: deskripsi data, pengujian hipotesis.

BAB V adalah berisi pembahasan yaitu pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II, pembahasan rumusan masalah III.

BAB VI adalah berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta saran-saran penulis kepada berbagai pihak melalui penelitian yang dilaksanakan.

Kemudian pada bagian akhir dilengkapi daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk lebih melengkapi hasil penelitian.



